

PERANAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PENEGAKAN DAN PEMBINAAN DISIPLIN PRAJURIT TNI ANGKATAN DARAT DI KOREM 101 ANTASARI BANJARMASIN

Misgianto¹, Murdiansyah Herman², Fika Fibriyanita³

¹Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska MAB, 18120400

²Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska MAB, 1109127301

³Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska MAB, 1121028803

Misgiantokorem101@gmail.com

ABSTRAK

Misgianto. NPM.18.12.0400 Peranan Kepemimpinan Terhadap Penegakan dan Pembinaan Disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat di Korem 101 Antasari Banjarmasin. Pembimbing I Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos, M.Ap dan Pembimbing II Fika Fibriyanita, S.Ap, M.Ap. Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dari peranan pimpinan dalam penegakan pembinaan disiplin kepada semua Prajurit TNI Angkatan Darat di Korem 101 Antasari Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peranan pimpinan dalam memberikan penegakan disiplin kepada semua Prajurit TNI Angkatan Darat di Korem 101 Antasari Banjarmasin.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep-konsep maupun teori yang berkaitan dengan kepemimpinan terhadap penegakan disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat di Korem 101 Antasari Banjarmasin .

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif artinya peneliti berusaha menguraikan masalah penelitian yaitu mengenai kepemimpinan dalam memberikan pembinaan disiplin kepada semua Prajurit TNI Angkatan Darat di Korem 101 Antasari Banjarmasin .

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa pimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam penegakan pembinaan disiplin kepada semua Prajurit dengan 70,59 % responden Prajurit melaksanakan tugasnya tidak pernah terlibat konflik dengan Prajurit lain; ada 76,47 % responden yang menyatakan bahwa pimpinan sering membina disiplin Prajurit, ada 70,59 % responden yang menyatakan bahwa pimpinan sering memberikan keteladanan kepada, terutama pada jam masuk kerja kantor; dan ada 76,47 % responden yang menyatakan bahwa pimpinan sering memperhatikan kesejahteraan terhadap Prajurit .Faktor penghambat penegakan pembinaan disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat meliputi: masih ada prajurit yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi dari pada organisasi; kesadaran Prajurit TNI Angkatan Darat untuk berbuat dan bersikap disiplin dalam pelaksanaan tugas, pemberian sanksi secara langsung terhadap pelaku pelanggaran dan sistem pengawasan terhadap pelanggaran disiplin yang masih perlu ditingkatkan lagi. Upaya yang dilakukan penegakan pembinaan disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat adalah lebih meningkatkan sosialisasi peraturan pemerintah PP No 53 Tahun 2010, diperlukan ketegasan dari pimpinan dalam memberikan sanksi kepada Prajurit meningkatkan sistem pengawasan terkait dengan penetapan standar kedisiplinan, dan melakukan perbandingan antara standar kedisiplinan Prajurit dengan pelaksanaan kedisiplinan tersebut.

Kata Kunci : Kepemimpinan, penegakan dan pembinaan disiplin

ABSTRACT

Misgianto. NPM.18.12.0400 *The Role of Leadership on Enforcement and Fostering Discipline for Army Soldiers at Korem 101 Antasari Banjarmasin. Advisor I Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos, M.Ap and Second Advisor Fika Fibriyanita, S.Ap, M.Ap. The background of this research is to determine the successes and obstacles of the leadership role in the enforcement of disciplinary guidance for all Indonesian Army Soldiers at Korem 101 Antasari Banjarmasin.*

The purpose of this study is to determine the role of the leadership in providing discipline enforcement to all Army Soldiers at Korem 101 Antasari Banjarmasin.

The benefits of the research are expected to be useful for developing concepts and theories related to leadership in disciplinary enforcement of the Indonesian Army Soldiers at Korem 101 Antasari Banjarmasin.

This research method uses descriptive research methods. Descriptive research means that the researcher tries to describe the research problem, namely regarding leadership in providing disciplinary guidance to all Army Soldiers at Korem 101 Antasari Banjarmasin.

The results of the study found evidence that leaders have a very important role in enforcing disciplinary guidance for all Soldiers with 70.59% of Soldier respondents carrying out their duties never being involved in conflict with other Soldiers; there were 76.47% of respondents who stated that the leadership often fostered discipline of soldiers, there were 70.59% of respondents who stated that the leadership often provided an example to, especially during office hours; and 76.47% of respondents stated that the leadership often pays attention to the welfare of soldiers. The inhibiting factors for the enforcement of the disciplinary development of the Army Soldiers include: there are still soldiers who prioritize personal interests rather than organizations; the awareness of TNI soldiers to act and be disciplined in carrying out their duties, direct sanctions against perpetrators of violations and the monitoring system for disciplinary violations that still needs to be improved. Efforts made to enforce the disciplinary fostering of the Army Soldiers are to further increase the socialization of government regulations PP No. 53/2010, requiring firmness from the leadership in imposing sanctions on Soldiers to improve the supervision system related to the setting of disciplinary standards, and making comparisons between the disciplinary standards of Soldiers and the implementation of discipline. the.

Keywords: Leadership, discipline and fostering

PENDAHULUAN

pembinaan Prajurit TNI perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya berdasarkan pada perpaduan sistem perestasi kerja dan sistem karier yang dititik beratkan pada sistem prestasi kerja. Hal ini dimaksudkan untuk memberi peluang bagi Prajurit TNI Angkatan Darat yang berprestasi baik untuk meningkatkan kemampuan secara profesional dan berkompetisi secara sehat.

Berhasil dan tidaknya suatu lembaga di dalam mencapai tujuan yang telah dicanangkan, karena di dalam pelaksanaannya tersebut terdapat banyak masalah yang cukup kompleks, diantaranya adalah keluhan rendahnya kepuasan yang dialami oleh Prajurit TNI Angkatan Darat terhadap kepemimpinan di dalam lingkungan organisasi, sehingga banyak Prajurit TNI Angkatan Darat yang tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya, sehingga untuk menghindari itu semua maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan mengedepankan sejauhmana pengaruh kepemimpinan pimpinan terhadap pembinaan kedisiplinan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin .

Salah satu indikator meningkatnya kinerja Prajurit TNI Angkatan Darat tidak lepas dari kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya sehingga untuk membiasakan kedisiplinan tersebut perlu dituntut seorang pemimpin yang mempunyai kemampuan dalam membina, mengarahkan dan dapat meningkatkan kinerja Prajurit dibawahnya.

Secara langsung penjelasan dalam undang-undang tersebut menegaskan bahwa sistem pembinaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, terintegrasi melalui organisasi penyelenggaraan manajemen Prajurit TNI Angkatan Darat akan berpengaruh terhadap perilaku disiplin Prajurit, jika Prajurit TNI Angkatan Darat mempunyai perilaku yang positif diharapkan pada akhirnya kinerja Prajurit TNI Angkatan Darat juga meningkat sehingga dengan mempertimbangkan masalah itulah, pentingnya penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “Peranan Pimpinan terhadap Pembinaan Kedisiplinan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan metode untuk mendapatkan data melalui Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan (*Field Research*, teknik pengumpulan data adalah : dengan wawancara,observasi dan angket yang dilakukan di Korem 101 Antasari Banjarmasin yang beralamt di Jalan Jenderal Sudirman No.7 Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dengan jumlah sampel 33 orang, adapun analisis data menggunakan **rumus** kualitatif sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus P} = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = persen

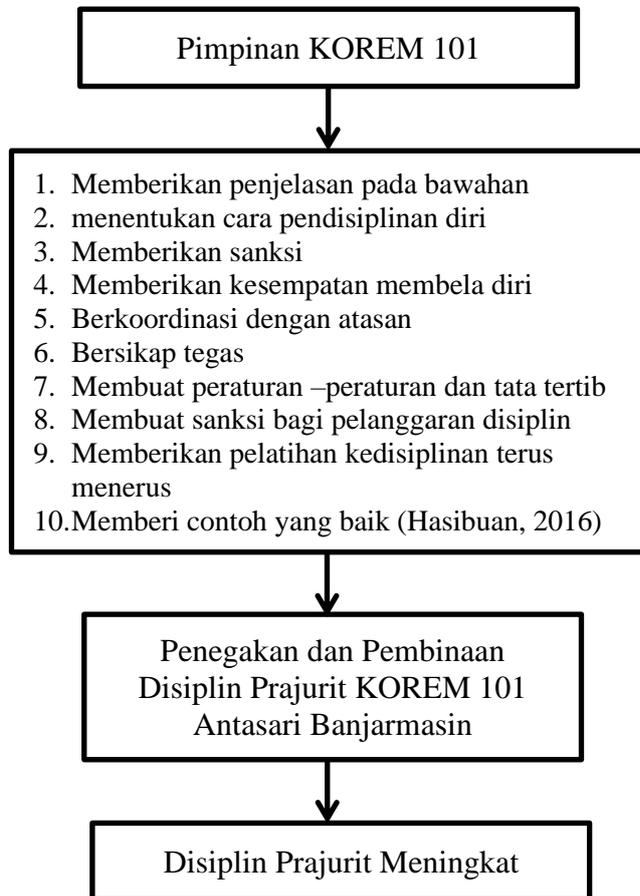
f = frekuensi

n = jumlah sampel

Kemudian dari analisis kualitatif tersebut diatas, diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan teori-teori yang dikuasai oleh peneliti.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut :



Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis data penelitian mengenai bagaimana peranan Pimpinan terhadap pembinaan kedisiplinan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin, maka dikumpulkan Kuesioner yang telah disebarakan dilapangan, sesuai dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden yang kemudian jawaban dihitung, ditabulasi, dan kemudian dianalisis, yang hasilnya dapat digambarkan dalam beberapa tabel yang tersebut dibawah ini.

Tabel 4.1
Apakah saudara mengetahui hubungan antara atasan dan bawahan di Korem 101 Antasari berjalan dengan baik

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Harmonis	20	58,82
Tidak Harmonis	8	23,53
Ragu-Ragu	6	17,65
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.1 tersebut diatas, yang menanyakan apakah saudara mengetahui hubungan antara atasan dan bawahan di Korem 101 berjalan dengan baik, ternyata yang menyatakan sangat

harmonis sebanyak 58,82 % Responden, yang mengatakan tidak harmonis sebanyak 23,53 % responden dan yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 17,65 % responden, kemudian ada 23,53 % responden yang menyatakan hubungan antara atasan dan bawahan tidak berjalan harmonis dan sisanya 17,65% responden menyatakan ragu-ragu tentang hubungan antara atasan dan bawahan korem 101 dapat di analisa bahwa sebagian besar Prajurit TNI Angkatan Darat yang dijadikan responden 58,82 % mengakui keharmonisan antara atasan dan bawahan.

Tabel 4.2
Pimpinan mendorong para Prajurit bawahan nya untuk mentaati berbagai peraturan atau ketentuan yang berlaku dan telah ditetapkan

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	6	17.64
Tidak Sama Sekali	28	82.36 -
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.2 tersebut diatas, yang menanyakan apakah pimpinan mendorong para Prajurit untuk mentaati berbagai peraturan atau ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan di Korem 101 Antasari Banjarmasin, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 17,64 % Responden, kemudian 82.36 % responden menyatakan tidak sama sekali., Ini berarti sebagian besar responden menyatakan bahwa DANREM tidak sama sekali mendorong para Prajurit untuk mentaati berbagai peraturan atau ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan di Korem 101 Antasari Banjarmasin.

Tabel 4.3
Apakah Pimpinan mendorong Prajurit TNI Angkatan Darat agar memiliki disiplin diri, berusaha menegakkan disiplin diri tanpa harus dipaksa

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	30	88.24
Kadang-Kadang	4	11.76
Tidak Sama Sekali	-	-
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.3 tersebut diatas, menanyakan apakah Pimpinan mendorong Prajurit agar memiliki disiplin diri, berusaha menegakkan disiplin diri tanpa harus dipaksa, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 11,76 % Responden, kemudian 88.24 % responden menyatakan seringkali, sehingga dari analisis diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa DANREM mendorong Prajurit TNI Angkatan Darat untuk menegakkan disiplin diri walaupun dipaksa-paksa.

Tabel 4.4
Apakah Pimpinan mendorong Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin agar mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	27	79.41
Tidak Sama Sekali	7	20.59
Tidak Tahu	-	-

Jumlah	34	100
--------	----	-----

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.4 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan mendorong Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin agar mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 79.41 % Responden, kemudian 20.59 % responden menyatakan tidak sama sekali, dari analisis diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa DANREM mendorong Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin agar mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi.

Tabel 4.5

Apakah Pimpinan memberikan penjelasan tentang berbagai ketentuan yang wajib ditaati dan standar yang harus dipenuhi

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	29	85.30
Tidak Sama Sekali	5	14.70
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.5 tersebut diatas, menanyakan apakah Pimpinan memberikan penjelasan tentang berbagai ketentuan yang wajib ditaati dan standar yang harus dipenuhi Prajurit TNI Angkatan Darat di Korem 101 Antasari Banjarmasin, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 85,30 % Responden, kemudian 14.70 % responden menyatakan tidak sama sekali, dari analisis diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa DANREM memberikan penjelasan tentang berbagai ketentuan yang wajib ditaati dan standar yang harus dipenuhi Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin.

Tabel 4.6

Apakah Pimpinan mendorong Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin menentukan sendiri cara-cara pendisiplinan diri dalam kerangka ketentuan-ketentuan yang berlaku

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	11	32.36
Tidak Sama Sekali	20	85.82
Tidak Tahu	3	8.82
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.6 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan mendorong Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin menentukan sendiri cara-cara pendisiplinan diri dalam kerangka ketentuan-ketentuan yang berlaku, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 32,36 % Responden, kemudian 85.82 % responden menyatakan tidak sama sekali, dan yang menyatakan tidak tahu 8.82 % responden, artinya ada 32.36 % responden menyatakan kadang-kadang, dari analisis diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa DANREM tidak sama sekali mendorong Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin menentukan sendiri cara-cara pendisiplinan diri dalam kerangka ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Tabel 4.7
Apakah Pimpinan memberikan sanksi kepada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melanggar peraturan

Alternatif jawaban	F	%
Seringkali	3	8.82
Kadang-Kadang	20	58.81
Tidak Sama Sekali	11	32.35
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.7 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan memberikan sanksi kepada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melanggar peraturan, ternyata yang menyatakan seringkali 8.82 %, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 58,81 % Responden, kemudian 32.35 % responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 8.82 % responden menyatakan seringkali bahwa Pimpinan memberikan sanksi kepada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melanggar peraturan, kemudian ada 32.35 % responden menyatakan kadang-kadang bahwa Pimpinan memberikan sanksi kepada Prajurit sehingga dari analisis diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa Pimpinan memberikan sanksi kepada Prajurit yang melanggar peraturan kadang-kadang saja.

Tabel 4.8
Apakah Pimpinan memberitahukan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melanggar kesalahan apa yang telah diperbuatnya

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	3	8.82
Kadang-Kadang	18	52.94
Tidak Sama Sekali	13	38.24 -
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.8 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan memberitahukan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melanggar kesalahan apa yang telah diperbuatnya, ternyata yang menyatakan seringkali sebanyak 8,82 % responden, kadang-kadang sebanyak 52,94 % Responden, kemudian 38.24 % responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 8.82 % responden menyatakan bahwa Pimpinan memberitahukan kepada Prajurit yang melanggar kesalahan apa yang telah diperbuatnya, ada 52.94 % responden menyatakan kadang-kadang bahwa Pimpinan memberitahukan Prajurit yang melanggar kesalahan apa yang telah diperbuatnya, kemudian ada 38.24 % responden menyatakan tidak sama sekali

Tabel 4.9
Apakah Pimpinan memberikan kesempatan kepada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melanggar untuk membela diri

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	14	41.18
Kadang-Kadang	20	58.82
Tidak Sama Sekali	-	--
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.9 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan memberikan kesempatan kepada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melanggar untuk membela diri, ternyata yang menyatakan seringkali sebanyak 41,18 % Responden, kemudian 58.82 % responden menyatakan kadang-kadang. artinya ada 41.18 % responden menyatakan seringkali,

bahwa DANREM memberikan kesempatan kepada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melanggar untuk membela diri, kemudian ada 58.82 % responden menyatakan kadang-kadang, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa DANREM memberikan kesempatan kepada Prajurit yang melanggar untuk membela diri, kadang-kadang saja.

Tabel 4.10
Apakah Pimpinan pernah melaporkan kesalahan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin kepada atasannya

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	15	44.11
Kadang-Kadang	19	55.89
Tidak Sama Sekali	-	-
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.10 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan pernah melaporkan kesalahan Prajurit kepada atasannya, ternyata yang menyatakan seringkali sebanyak 44,11 % Responden, kemudian 55.89 % responden menyatakan kadang-kadang, artinya ada 41.11 % responden menyatakan seringkali, bahwa Pimpinan pernah melaporkan kesalahan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin kepada atasannya, kemudian ada 55.89 % responden menyatakan kadang-kadang..

Tabel.4.11
Apakah Pimpinan melaporkan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melakukan pelanggaran berat kepada atasannya, sehingga Prajurit TNI Angkatan Darat tersebut diberhentikan

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	18	52.94
Seringkali	16	47.06
Kadang-Kadang	-	-
Tidak Sama Sekali	-	-
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.11 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan melaporkan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melakukan pelanggaran berat kepada atasannya, sehingga Prajurit TNI Angkatan Darat tersebut diberhentikan, ternyata yang menyatakan selalu sebanyak 52,94 % Responden, kemudian 47.06 % responden menyatakan seringkali, dari analisis diatas enunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa Pimpinan melaporkan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin yang melakukan pelanggaran berat kepada atasannya sehingga Prajurit tersebut diberhentikan, seringkali.

Tabel.4.12
Apakah Pimpinan membuat peraturan –peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin

Alternatif jawaban	F	%
Kadang-Kadang	28	82.35
Tidak Sama Sekali	6	17.65
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.12 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan membuat peraturan – peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101

Antasari Banjarmasin, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 82,35 % Responden, kemudian 17.65 % responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 82.35 % responden menyatakan kadang-kadang, bahwa Pimpinan membuat peraturan –peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan Prajurit, kemudian ada 17.65 % responden menyatakan tidak sama , dDari analisis diatas menunjukkan bahwa Pimpinan membuat peraturan –peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin, kadang-kadang saja.

Tabel 4.13

Apakah Pimpinan membuat sanksi bagi pelanggar disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin

Alternatif jawaban	F	%
Kadang-Kadang	29	85.29
Tidak Sama Sekali	5	14.71 -
Tidak Tahu	-	
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.13 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan membuat sanksi bagi pelanggar disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 85,29 % Responden, kemudian 14.71 % responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 85.29 % responden menyatakan kadang-kadang, bahwa Pimpinan membuat sanksi bagi pelanggar disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin, kemudian ada 14.71 % responden menyatakan tidak sama sekali bahwa Pimpinan membuat sanksi bagi pelanggar disiplin Prajurit.

Tabel 4.14

Apakah Pimpinan melakukan pembinaan disiplin melalui pelatihan kedisiplinan yang terus menerus pada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	30	88.24
Tidak Sama Sekali	4	11.76 -
Tidak Tahu	-	
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.14 tersebut diatas, menanyakan Apakah Pimpinan melakukan pembinaan disiplin melalui pelatihan kedisiplinan yang terus menerus pada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 88,24 % Responden, kemudian 11.76 % responden menyatakan tidak sama sekali. Artinya ada 88.24 % responden menyatakan kadang-kadang, bahwa Pimpinan melakukan pembinaan disiplin melalui pelatihan kedisiplinan yang terus menerus pada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin, kemudian ada 11.76 % responden menyatakan tidak sama sekali bahwa Pimpinan melakukan pembinaan disiplin melalui pelatihan kedisiplinan yang terus menerus pada Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin.

Tabel 4.15

Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mentaati jam kerja masuk dan jam kerja pulang

Alternatif jawaban	F	%
Kadang-Kadang	21	61.76
Tidak Sama Sekali	13	38.24 -
Tidak Tahu	-	
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.15 tersebut diatas, menanyakan Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mentaati jam kerja masuk dan jam kerja pulang, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 61,76 % Responden, kemudian 38.24 % responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 61.76 % responden menyatakan kadang-kadang, bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mentaati jam kerja masuk dan jam kerja pulang, kemudian ada 38.24 % responden menyatakan tidak sama sekali bahwa Prajurit mentaati jam kerja masuk dan jam kerja pulang.

Tabel 4.16

Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mematuhi pemakaian seragam lengkap dengan atribut dan tanda pengenal

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	25	73.53
Tidak Sama Sekali	9	26.47 -
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.16 tersebut diatas, menanyakan Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mematuhi pemakaian seragam lengkap dengan atribut dan tanda pengenal, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 73,53 % Responden, kemudian 26.47% responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 73.53 % responden menyatakan kadang-kadang, bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mematuhi pemakaian seragam lengkap dengan atribut dan tanda pengenal, kemudian ada 26.47 % responden menyatakan tidak sama sekali bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mematuhi pemakaian seragam lengkap dengan atribut dan tanda pengenal.

Tabel 4.17

Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin ikut serta dalam setiap kegiatan upacara yang diwajibkan

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	21	61.76
Tidak Sama Sekali	13	38.24 -
Tidak Tahu	-	-
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.17 tersebut diatas, menanyakan Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin ikut serta dalam setiap kegiatan upacara yang diwajibkan, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 61,76 % Responden, kemudian 38.24 % responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 61.76 % responden menyatakan kadang-kadang, bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin ikut serta dalam setiap kegiatan upacara yang diwajibkan, kemudian ada 38.24 % responden menyatakan tidak sama sekali bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin ikut serta dalam setiap kegiatan upacara yang diwajibkan.

Tabel 4.18

Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun terhadap semua Prajurit TNI Angkatan Darat , atasan dan anggota masyarakat lainnya

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	28	82.35

Tidak Sama Sekali	6	17.65 -
Tidak Tahu	-	
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.18 tersebut diatas, menanyakan Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun terhadap semua Prajurit TNI Angkatan Darat , atasan dan anggota masyarakat lainnya, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 82,35 % Responden, kemudian 17.65 % responden menyatakan tidak sama sekali. Dari analisis diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun terhadap semua Prajurit, atasan dan anggota masyarakat lainnya, kadang-kadang saja.

Tabel 4.19

Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mempunyai rasa kepedulian terhadap pencapaian tujuan organisasi

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	29	85.29
Tidak Sama Sekali	5	14.71 -
Tidak Tahu	-	
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.19 tersebut diatas, menanyakan Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mempunyai rasa kepedulian terhadap pencapaian tujuan organisasi, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 85.29 % Responden, kemudian 14.71 % responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 85.29 % responden menyatakan kadang-kadang, bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mempunyai rasa kepedulian terhadap pencapaian tujuan organisasi, kemudian ada 14.71 % responden menyatakan tidak sama sekali bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mempunyai rasa kepedulian terhadap pencapaian tujuan organisasi

Tabel 4.20

Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mempunyai semangat dan gairah kerja serta prakarsa para Prajurit TNI Angkatan Darat lain dalam melakukan pekerjaannya

Alternatif jawaban	F	%
Selalu	-	-
Seringkali	-	-
Kadang-Kadang	20	58.82
Tidak Sama Sekali	14	41.18 -
Tidak Tahu	-	
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.20 tersebut diatas, menanyakan Apakah Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mempunyai semangat dan gairah kerja serta prakarsa para Prajurit TNI Angkatan Darat lain dalam melakukan pekerjaannya, ternyata yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 58,82 % Responden, kemudian 41.18 % responden menyatakan tidak sama sekali, artinya ada 58.82 % responden menyatakan kadang-kadang, bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mempunyai semangat dan gairah kerja serta prakarsa para Prajurit TNI Angkatan Darat lain dalam melakukan pekerjaannya, kemudian ada 41.18 % responden menyatakan tidak sama sekali bahwa Prajurit TNI Angkatan Darat Korem 101 Antasari Banjarmasin mempunyai semangat dan gairah kerja serta prakarsa para Prajurit TNI Angkatan Darat lain dalam melakukan pekerjaannya.

B. Faktor yang menjadi Penghambat dan Pendukung Peranan Pimpinan terhadap Pembinaan Disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat

Dari penelitian diatas terlihat bahwa upaya Pimpinan dalam pendisiplinan preventif sudah bagus hal ini terlihat dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa Pimpinan seringkali melakukan upaya pendisiplinan preventif. Tapi masih ada beberapa faktor yang seharusnya menjadi perhatian yang bisa menjadi hambatan dan pendukung Pimpinan terhadap kedisiplinan Prajurit, khususnya pada pengawasan dan pendisiplinan korektif.

Faktor penghambat tersebut adalah :

1. Supervisi yang tidak berjalan dengan baik.
2. Kurangnya dorongan kepada Prajurit TNI Angkatan Darat agar mempunyai rasa memiliki terhadap Korem 101 Antasari Banjarmasin.
3. Kurangnya dorongan Prajurit TNI Angkatan Darat agar menentukan sendiri cara-cara pendisiplinan diri dalam kerangka ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Pimpinan kurang tegas dalam melaksanakan usaha pendisiplinan korektif, seperti pemberian sanksi kepada Prajurit, memberitahukan Prajurit yang melanggar kesalahan apa yang telah diperbuatnya atau melaporkan kesalahan Prajurit kepada atasannya.
5. Pembinaan disiplin melalui pelatihan kedisiplinan masih kurang.

Karena beberapa faktor penghambat diatas sehingga menimbulkan melemahnya disiplin kerja para Prajurit yang terlihat pada :

1. Prajurit Masuk terlambat.
3. Gairah kerja menurun.
4. Berkembang rasa tidak puas.
5. Lambat dalam menyelesaikan pekerjaan.
6. Bisa menimbulkan konflik antara Prajurit TNI Angkatan Darat dan atasan.

Kemudian faktor pendukung adalah :

1. Adanya Hukuman
2. Keberanian dalam mengambil tindakan terhadap para pelanggar disiplin.
3. Adanya Pengawasan pimpinan langsung
4. Adanya perhatian dari para Prajurit TNI Angkatan Darat .
5. Terciptanya kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

C. Peran pimpinan dalam menyelesaikan hambatan Pimpinan terhadap Pembinaan Disiplin Prajurit

Untuk menyelesaikan hambatan Peranan Pimpinan terhadap kedisiplinan Prajurit TNI Angkatan Darat antara lain :

1. Menciptakan disiplin kerja yang baik tergambar dalam suasana tingginya kepedulian Prajurit TNI Angkatan Darat terhadap pencapaian tujuan organisasi dan tingginya semangat dan gairah kerja serta prakarsa para Prajurit TNI Angkatan Darat dalam melakukan pekerjaannya.
2. Selalu mendorong agar bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
3. Mengembangkan rasa memiliki dan kesetiakawanan yang tinggi dikalangan Prajurit.
4. Meningkatkan efesiensi dan produktivitas Prajurit
5. Prajurit perlu diberi penjelasan tentang berbagai ketentuan yang wajib ditaati dan standar yang harus dipenuhi.
6. Pimpinan harus berani dalam mengambil tindakan terhadap pelaku pelanggaran.
7. Pelaksanaan sanksi terhadap pelanggar disiplin kerja harus dilakukan dengan memberikan peringatan, harus segera, konsisten dan impersonal.
8. Disiplin kerja Prajurit terus dibina dan ditingkatkan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian dan penelitian yang telah dilakukan, mengenai Peranan Pimpinan terhadap Pembinaan Disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat di Korem 101 Antasari Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa Pimpinan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan Prajurit.
2. Faktor penghambat Pimpinan dalam Pembinaan Disiplin Prajurit TNI Angkatan Darat di Korem 101 diantaranya supervisi yang tidak berjalan dengan baik, kurangnya dorongan pimpinan agar mempunyai rasa memiliki terhadap institusi organisasi, kurangnya dorongan pimpinan ke Prajurit TNI Angkatan Darat agar menentukan sendiri cara-cara pendisiplinan diri dalam kerangka ketentuan-ketentuan yang berlaku, pimpinan kurang tegas dalam melaksanakan usaha pendisiplinan korektif seperti pemberian sanksi,

memberitahukan Prajurit yang melanggar kesalahan apa yang telah diperbuatnya kepada pimpinan, pembinaan disiplin melalui pelatihan kedisiplinan masih kurang adpun Faktor pendukung Pimpinan dalam Pembinaan Disiplin Prajurit antara lain adanya aturan yang dijadikan pegangan, keberanian dalam mengambil tindakan terhadap para pelanggar disiplin, adanya pengawasan pimpinan, adanya perhatian dari para Prajurit TNI Angkatan Darat, terciptanya kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

3. Untuk mengatasi permasalahan yang ditemui dalam upaya pendisiplinan prajurit pimpinan hendaknya menciptakan disiplin kerja yang baik dan tergambar dalam tingginya kepedulian Prajurit dan semangat terhadap pencapaian tujuan organisasi, selalu mendorong Prajurit agar bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, mengembangkan rasa memiliki dan kesetiakawanan yang tinggi dikalangan Prajurit meningkatkan efisiensi dan produktivitas Prajurit, Prajurit perlu diberi penjelasan tentang berbagai ketentuan yang wajib ditaati dan standar yang harus dipenuhi, pimpinan harus berani dalam mengambil tindakan terhadap pelaku pelanggaran, pelaksanaan sanksi terhadap pelanggar disiplin kerja harus dilakukan dengan memberikan peringatan, kemudian harus sesegera, konsisten dan impersonal, disiplin kerja Prajurit TNI Angkatan Darat terus dibina dan ditegakkan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Hendaknya Pimpinan lebih meningkatkan upaya pendisiplinan preventif yaitu dengan mendorong Prajurit agar memiliki disiplin diri, tanpa harus Pimpinan untuk memaksanya, pendek kata keberhasilan penerapan pendisiplinan preventif terletak pada disiplin pribadi para Prajurit TNI Angkatan Darat Sekretariat .
2. Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung Pimpinan dalam meningkatkan disiplin prajurit sedangkan untuk faktor penghambat yang menjadi perhatian dan segera dicari solusinya adalah: Pimpinan harus lebih meningkatkan pendisiplinan korektif kepada para Prajurit dengan demikian jika ada Prajurit yang nyata-nyata melanggar peraturan yang berlaku maka harus dikenakan sanksi atau tindakan indisipliner dengan tuntutan hukuman yang yang berlaku pula. Kemudian untuk faktor pendukung kedisiplinan Prajurit TNI Angkatan Darat agar senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan, agar disiplin pribadi Prajurit TNI Angkatan Darat makin kokoh dan mempunyai rasa memiliki terhadap institusi organisasi.

REFERENSI

- Anggono, Wahyu, (2016) : Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Prajurit TNI Angkatan Darat Pada KODAM V Diponegoro, Jurnal.
- As'ad, Moh, (2017) : Psikologi Industri, Seri Ilmu Sumber Daya Manusia, Jakarta, Liberty.
- Charolena jaishartine, 2017, Jurnal Peran Kepala Inspektorat dalam meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Malinau, Universitas Mulawarman.
- Bunga Susanti, 2016, Jurnal Kinerja kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor camat tobelo selatan
- Handoko, T. Hani, 2016, Prinsip Organisasi, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P., 2016, Manajemen Organisasi, Bumi Aksara, Bandung.
- Manullang, Drs. M., 2016, Dasar-dasar Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ranupandojo, Heidjrachman Drs. Dan Dr. Suad Husnan, MBA, 2017, Manajemen Personalia, BPFE, Yogyakarta.
- Reza Hafikar, 2015, Skripsi Peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai (Studi Kasus : PKP2A II LAN kota Makassar)
- Sarwoto, Drs. Gouzali, Bc. TT, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Djambatan, Jakarta.
- Saydam, Drs., 2107, Dasar-dasar Organisasi, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sondang, Siagian, P., Prof., Dr., MPA, 2016, Fungsi-fungsi Manajerial dalam kepemimpinan Organisasi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sule, ErniebTisnawati dan Kurniawan, 2016, Pengantar Manajemen Organisasi, Kencana, Bandung.
- Sutarto, 2017, Dasar-dasar Organisasi, Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta.
- www.kodammulawarman.or.id diakses 25April 2020
- www.kodammulawarman/korem101Antasari.or.id diakses 25April 2020